

DAFTAR RUJUKAN

- Ariani, Ni, Wayan, A., J., M., Ratu.&B., Ratag (2015) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keteraturan Minum Obat Penderita Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Modayang Kabupaten Bolaang Mongondow Timur*, 5(1) Januari, pp.157-168
- Arita, Murwani. (2012) *Asuhan Keperawatan Keluarga Konsep dan Aplikasi Kasus*. Jogjakarta Mitra: Cendekia Press.
- Fitriani. (2013) *Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Motivasi Menjalani Pengobatan Pada Pasien TB Paru Tahun 2013*. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Glick, I., D., Anya, H., Stekoll N.&Spencer, Hays. (2013) *The Role Of The Family And Improfement In Treament Maintence, Adherence, And Outcome ForSchizorphrenia*. 31(1) February.
- Gundawijaya, F., A. (2013). *Harrison Pulmonologi*.Tangerang Selatan: Karisma Publishing Grub.
- Herdianti. (2015). *Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Serta Peran Keluarga Terhadap Upaya Pencegahan Penularan Penyakit Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Suban Kecamatan Batang Asam Tahun 2015*. 4(1) Mei. pp.97-100.
- Hermansyah, J,& Mulyadi. (2016) *Peran Keluarga Sebagai Pengawas Menelan Obat (PMO) Dengan Tingkat Keberhasilan Pengobatan Penderita Tuberkulosis*.4(1), pp.26-36.
- Irnawati, N., M. (2016). *Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tuberkulosis di Puskesmas Motoboi Kecil Kota Kotamobagu*. 4(1) Februari, pp.59-64.
- Irawati, E., Simaremare, E., S.,& Rusnaeni. (2014) *Peran Pengawan Minum Obat Sebagai Indikator Kberhasilan Pengobatan TB Pada Pasien KO-Infeksi TB-HIV di RSUD DOK II Jayapura*. 2(2) Desember, pp.108-115.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). *Pedoman Penanggulangan Tuberkulosis*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.

Kurniawan, N., Rahmalia S. & Indriati, G. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Paru*. 2(1) Februari, pp.729-741.

Lailatul, M. & Soleha, U. (2014). *Motivasi dan Dukungan Sosial Keluarga Mempengaruhi Kepatuhan Berobat Pada Pasien TB Paru di Poli BP4 Pamekasan*. 7(2) Agustus, pp.172-179.

Manurung, N. (2016). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Sistem Respiratory*. Jakarta: CV. Trans Media.

Manurung, S., Suratun, Krisanty, P. & Ekarir N., L. (2013). *Asuhan Keperawatan Gangguan Sistem Pernafasan Akibat Infeksi*. Jakarta: CV. Trans Info Media.

Maslow, A., H. (2010). *Motivation and Personality*. Jakarta: Rajawali,

Muttaqin, A. (2008). *Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Pernafasan*, Jakarta: Salemba Medika.

Nasution, Fitria, R. & Amay, M. (2016). *Peran Pengawas Minum Obat (PMO) Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien TB Paru di Puskesmas Kecamatan Cakurung Jakarta Timur*. 2(7) Juli, pp.45-58.

Natalia, Nova, Astrit, Indri, Hapsari, & Astuti, Yuni, Ika. (2012) *Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Di Puskesmas Kecamatan Sokaraja*. 9(3) Desember. pp.88-94

Niven, N. (2012). *Psikologi Kesehatan: Pengantar Untuk Perawat & Profesional Kesehatan Lain*. Jakarta: EGC.

- Noveyani, Eka A.&Martini,S. (2014) *Evaluasi Program Pengendalian Tuberkulosis Paru Dengan Strategi DOTS di Puskesmas Tanah Kalikediding Surabaya*. 5(2) Mei, pp.251-262.
- Novita. (2011) *Promosi Kesehatan Dalam Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muniroh, Nuha., Siti, Aisyah.&Mifbakhuddin. (2013) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesembuhan Penyakit Tuberkulosis TBC) Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkang Semarang*. 1(1) Mei. pp.33-42
- Nurarif,H., A.& Kusuma,H. (2013). *Aplikasi Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda NIC-NOC Jilid 1 & 2*, Yogyakarta: Media Action.
- Nursalam. (2014). *Metodologi Penelitian ILMU Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi.3*. Jakarta: Salema Medika.
- Nursiswati. (2013). *Gambaran Kepatuhan Pasien TBC Dalam Menjalani Pengobatan Obat Anti Tuberkulosis Di Tiga Puskesmas Kabupaten Sumedang*. Diakses dari <http://pustaka.unpad.ac.id/archives/79185/> Tanggal 18 Desember 2017
- Padilla, Rizka,N.&Riono, P. (2014). *Pengaruh Rejimen Ketidak Patuhan Berobat Tuberkulosis*.9(2) November,pp.107-112.
- Pameswari, Halim,P., A.&Yustika,L. (2016) *Tingkat Kepatuhan Pengguna Obat Pada Pasien Tuberkulosis di Rumah Sakit Mayjen H. A. Thalib Kabupaten Kerinci*. 2(2)Mei, pp.116-121.
- Pongoh, Natasha, E., g. (2015). *Gambara Perilaku Tenaga Kesehatan Terhadap Pengobatan Tuberkulosis Paru di Puskesmas Kota Manado*. 3(2) April, pp.208-117.
- Tabrani,R. (2013). *Ilmu Penyakit Paru*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Setiadi. (2008). *Konsep & Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Soesilowati, R. & Haitami M., N. (2016). *Perbedaan Antara Kesembuhan Pasien TB Paru Dengan Pengawas Minum Obat (PMO) dan Tanpa PMO di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo*. 13(1) Maret, pp.50-60.

Sumarman & Bantas, K. (2011). *Peran Pengawas Minum Obat dan Kepatuhan Periksa Ulang Dahak Fase Akhir Tuberkulosis di Kabupaten Bangkalan*. 6(2) Oktober, pp.91-96.

Sunaryo. (2014) *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC

Tamher, Sayuti & Sari, F., E. (2009). *Pengkajian Keperawatan Pada Individu Dan Komunitas*. Jakarta: CV. Trans Info Media.

Wahid, A. & Suprpto, I. (2013). *Keperawatan Medikal Bedah Asuhan Keperawatan Pada Gangguan Sistem Respirasi*. Jakarta: CV. Trans Info Media.

Wijayaningsih, K., S. (2014). *Psikologi Keperawatan*. Jakarta: CV. Trans Info Media.

Yoisangadji, A., S., Maramis F., R. & Rumayar A., A. (2016) *Hubungan Antara Pengawas Menelan Obat (PMO) dan Peran Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Sario Kota Manado*. 5(2) Mei, pp.138-143.